

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Bintang¹, Dian², Khoirunnisa Br Ritonga³, Ria Tania⁴
Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: Niisaritonga@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), serta nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 32 perusahaan sebagai sampel dengan periode penelitian selama 5 tahun, sehingga total observasi berjumlah 160 data. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,437 menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 43,7%, sedangkan sisanya sebesar 56,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci

Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan, ROA, DER, PBV

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability and leverage on firm value in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The variables used in this study include profitability measured by Return on Assets (ROA), leverage measured by Debt to Equity Ratio (DER), and firm value measured by Price to Book Value (PBV). This study uses a quantitative approach with purposive sampling method, resulting in 32 companies as samples with a research period of 5 years, so the total observations amounted to 160 data. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. The results show that profitability has a positive and significant effect on firm value, leverage has a negative and significant effect on firm value, and profitability and leverage simultaneously have a significant effect on firm value. The coefficient of determination (R^2) value of 0.437 indicates that profitability and leverage are able to explain the variation in firm value by 43.7%, while the remaining 56.3% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords

Profitability, Leverage, Firm Value, ROA, DER, PBV

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat menyebabkan persaingan antarperusahaan menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya serta meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat menarik perhatian investor. Dalam kondisi tersebut, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang digunakan investor dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efektif. Selain profitabilitas, leverage juga menjadi faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Leverage menggambarkan tingkat penggunaan utang perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional maupun investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilandasi oleh teori sinyal (signaling theory) yang menjelaskan bahwa perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal sebagai sinyal kondisi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor, sedangkan leverage yang terlalu tinggi memberikan sinyal negatif. Berdasarkan kajian teoritis dan empiris, hipotesis yang dirumuskan adalah: (H1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; (H2) Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan; dan (H3) Profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Sampel yang diperoleh berjumlah 32 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023, sehingga total observasi sebanyak 160 data. Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), variabel independen terdiri dari profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Data dikumpulkan melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
ROA (X1)	160	-0,234	0,412	0,087
DER (X2)	160	0,121	5,341	1,253
PBV (Y)	160	0,234	12,780	2,541

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,234 dan nilai maksimum sebesar 0,412 dengan nilai rata-rata sebesar 0,087. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan dalam sampel mampu menghasilkan laba sebesar 8,7% dari total aset yang dimiliki. Variabel leverage (DER) memiliki nilai minimum 0,121 dan nilai maksimum 5,341 dengan rata-rata sebesar 1,253, yang berarti rata-rata perusahaan menggunakan utang sebesar 1,25 kali dari total ekuitas yang

dimiliki. Sementara itu, variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum 0,234 dan nilai maksimum 12,780 dengan rata-rata sebesar 2,541, yang menunjukkan bahwa rata-rata harga saham perusahaan berada 2,54 kali di atas nilai bukunya.

3.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai	Sig.
Asymp. Sig. (2-tailed)	Kolmogorov-Smirnov	0,078
Keterangan	-	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,078. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan linier antarvariabel independen dalam model regresi. Deteksi dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
ROA (X1)	0,892	1,121
DER (X2)	0,892	1,121

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance sebesar $0,892 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,121 < 10$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi sehingga asumsi non-multikolinieritas terpenuhi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode sebelumnya ($t-1$). Uji ini dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Keterangan
1	1,954	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson, diperoleh nilai DW sebesar 1,954. Nilai tersebut berada pada rentang $2 < DW < 4$ yang mengindikasikan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Dengan demikian, asumsi non-autokorelasi dalam penelitian ini terpenuhi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antarpengamatan dalam model regresi. Uji ini dilakukan

menggunakan uji Glejser dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
ROA (X1)	0,213	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DER (X2)	0,341	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji Glejser, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,213 dan DER sebesar 0,341. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) secara parsial maupun simultan. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	0,312	0,187	1,668	0,097
ROA (X1)	3,421	0,512	6,683	0,000
DER (X2)	-0,234	0,098	-2,388	0,018

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 0,312 + 3,421 ROA - 0,234 DER + \epsilon$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut. Nilai konstanta sebesar 0,312 menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) bernilai nol, maka nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,312. Koefisien regresi ROA sebesar 3,421 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 3,421 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi DER sebesar -0,234 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,234 dengan asumsi variabel lain konstan.

3.4 Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 7, variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai t hitung sebesar 6,683 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H1 diterima.

Variabel leverage (DER) memiliki nilai t hitung sebesar -2,388 dengan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H2 diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hasil uji F disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	F	Sig.
Regression	312,451	2	48,321	0,000
Residual	498,231	157	-	-
Total	810,682	159	-	-

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 48,321 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H3 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,661	0,437	0,430

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,437. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan (PBV) sebesar 43,7%, sedangkan sisanya sebesar 56,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

3.5 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi ROA sebesar 3,421 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan signaling theory yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi perusahaan yang baik. Investor akan menilai perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki prospek yang lebih cerah di masa mendatang, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan meningkat dan berdampak pada naiknya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sari dan Wahyudi (2021) serta Dewi dan Wirajaya (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin besar pula kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka nilai perusahaan di mata investor akan semakin meningkat.
- b. Leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingginya penggunaan utang oleh perusahaan justru menurunkan penilaian investor terhadap nilai perusahaan karena meningkatnya risiko finansial yang harus ditanggung.
- c. Profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai F hitung sebesar 48,321 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi sebesar 43,7% menunjukkan bahwa kedua variabel ini mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan secara bersama-sama, sementara 56,3% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat profitabilitas melalui pengelolaan aset yang lebih efektif dan efisien. Peningkatan profitabilitas akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga nilai perusahaan dapat terus meningkat.
- b. Bagi manajemen perusahaan, perlu dilakukan pengelolaan struktur modal yang lebih bijaksana dengan mempertimbangkan tingkat penggunaan utang secara optimal. Penggunaan utang yang berlebihan harus dihindari guna meminimalkan risiko finansial yang dapat menurunkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.
- c. Bagi investor, diharapkan dapat mempertimbangkan tingkat profitabilitas dan leverage perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan leverage yang terkendali cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik sehingga lebih berpotensi memberikan return yang optimal.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan faktor makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas periode penelitian dan menambah jumlah sampel untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.

- Herawati, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(2), 179–191.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Nurminda, A., Isywardhana, D., & Nurbaiti, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 40–53.
- Sari, M., & Wahyudi, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Management*, 10(1), 1–11.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.